

ABSTRAK

Zahara. 2025 Tradisi Menandakan Dukun Masyarakat Lubuk Terap Merlung Tanjung Jabung Barat 1960-2024: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fkip Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Budi Purnomo, M. Hum., M. Pd., (II) Merci Robbi Kurniawanti, M. Pd.

Kata kunci: Tradisi Menandakan Dukun, Lubuk Terap, metode historis, pelestarian budaya, perubahan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi dan perkembangan tradisi menandakan dukun di masyarakat Lubuk Terap, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dari masa ke masa. Penelitian ini menelusuri perjalanan tradisi dari tahun 1960 hingga 2024 dengan mengandalkan sumber-sumber primer dan sekunder, seperti wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Fokus utama penelitian adalah memahami bagaimana tradisi ini berkembang, bertahan, dan mengalami transformasi di tengah dinamika sosial budaya yang terus berubah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian sejarah (*historical method*) yang umum dipakai, terdiri dari kegiatan heuristic, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Awal mula tradisi menandakan dukun dibawa langsung oleh masyarakat Lubuk Terap sejak tahun 1960-an 2) Adapun prosesi yaitu perayaan tradisi tujuh bulanan seperti Persiapan awal,rewang, sampai pembacaan do'a. 3) Eksistensi menandakan dukun di Desa Lubuk Terap mengalami peningkatan sejak tahun 2015, seiring dengan penguatan kembali tradisi lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Masyarakat setempat mempercayai bahwa dukun memiliki kemampuan

Tradisi Menandakan Dukun sebagai bagian integral dari identitas budaya lokal. Upaya pelestarian yang konsisten tidak hanya memperkaya keberagaman budaya, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan keberlanjutan nilai-nilai leluhur di tengah perubahan zaman. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi studi budaya lokal dan menawarkan model bagi pelestarian tradisi-tradisi serupa di berbagai daerah.